Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 855-858
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.5043

Analisis Efesiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2018 – 2022

Atti Rasnawati*, Miptahul Choiri, Nadiatul Khoiroh, Ratumas Hartha Delima
Universitas Graha Karya Muara Bulian
*Correspondense: Attirasnawati04@gmail.com

Abstract. *This research focuses on capital issues in companies which are seen based on the financial performance of Bank Negara Indonesia Tbk with liquidity ratios, profitability ratios and solvency ratios in 2018-2022. The results of the research are that the liquidity ratio with the FDR ratio and the current ratio have quite good capital efficiency in paying the company's liquidity, the profitability ratio with the CAR, DER and DAR ratios shows that the company has been able to process and generate profits to carry out the company's operational activities and increase the capital owned by company so that capital efficiency is met. Meanwhile, the Solvency Ratio, namely ROA, ROE and NPM, the company has the ability to manage capital and reduce the level of bankruptcy in the future.*

Keywords *: working capital, FDR, CURRENT RATIO, CAR, DER, DAR, ROA, ROE, NPM.*

PENDAHULUAN

Keinginan perusahaan dimanapun berada untuk selalu berkembang dan menghasilkan laba sebanyak banyaknya, dengan beragam kegiatan dan permasalahan yang komplek serta berbeda dalam setiap kegiatan yang dilakukan, baik dari persaingan antar perusahaan sejenis maupun yang teraffiliasi, kegiatan perusahaan yang harus terus berjalan demi kelangsungan perusahaan dan juga kelangsungan hidup pekerjanya. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan kelangsungan hidup perusahaan agar terus tumbuh dan bergerak menghasilkan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini proses dalam mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan serangkaian kegiatan yang sifatnya ekonomis, efisien dan efektif agar kegiatan yang dilakukan tidak menghasilkan kerugian (Jumirin dan Suryanti, 2011)

Faktor pendukung kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan tersedianya modal kerja, sumber daya manusia yang mumpuni dan kegiatan operasional yang berjalan sesuai prosedur, modal kerja sangat dibutuhkan oleh perusahaan sebagai penggerak operasional perusahaan dan sebagai bagian dari sistem keuangan perusahaan. Modal kerja memiliki peranan yang sangat penting dengan adanya modal kerja yang cukup perusahaan akan mudah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan tujuan yang telah ditentukan akan mudah tercapai dan perkembangan perusahaan akan terus meningkat. Modal kerja perusahaan dapat diperoleh dari beberapa hal yaitu modal sendiri, laba yang diperoleh perusahaan, liabilitasjangka pendek dan liabiltas jangka panjang (Kalele dkk, 2017)

Pengelolaan modal kerja yang tepat dapat mengasilkan laba, pentingnya modal kerja harus selaras dengan pengelolaan dari manajemen perusahaan yang dilakukan dengan sebaik baiknya agar kelangsungan hidup perusahaan terus berjalan. Manajemen perusahaan juga perlu menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan modal kerja yang akan digunakan dalam operasional perusahan dengan menetapkan proporsi yang sesuai antara aseet lancar dan liabilitas sehingga keseimbangan terjaga antara modal dan laba yang didapat. Sehingga diperlukan analisa efesiensi penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan apakah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam mengelola modalnya efektif atau tidak untuk kelangsungan hidup perusahaan, untuk melihat dan mengukur berapa besar efesiensi dalam modal kerja perusahaan perbankan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2018 -2022.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk, data yang diambil adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2018-2022. Dengan melihat penggunaan modal kerja melalui

rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai opeasional dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Pada rasio ini diambil dua rasio yaitu: (Lendrawati dkk, 2021):
   - FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yan diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.
     FDR = $\frac{Total\ loan}{toal\ deposite\ equity}$ x 100%
   - CR adalah rasio lancar yang menunjukan seberapa jauh aktvia lancar menutupi hutang hutang lancar *Current ratio* = $\frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$ *x 100%*
2. Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yan diambil. Pada rasio ini diambil tiga rasio yaitu: (Muktiaji dkk, 2013)
   - CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam mennggung perkreditan, terutama bunga yang gagal ditagih.
     CAR = $\frac{Equity\ capital}{total\ loan+securities}$ x 100%
   - DER adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan.
     DER = $\frac{Total\ hutang}{total\ equitas}$ x 100%
   - DAR adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai oleh hutang.
     DAR = $\frac{total\ hutang}{total\ asset}$ x 100%
3. Rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh liabilitas. Dalam hal ini diambil tiga rasio yaitu : (Rasnawati, 2022)
   - ROA adalah rasio yan digunakan untuk mengukur manajemen menghasilkan laba dari pengelolaan aset.
     ROA = $\frac{operating\ income}{total\ aset}$ x 100%
   - ROE adlah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
     ROE = $\frac{net\ income}{equity\ capital}$ x 100%
   - NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasi pokok.
     NPM = $\frac{net\ income}{operating\ income}$ x 100%

HASIL

Tabel 1
Rasio Keuangan PT BNI Tbk Data diolah

Rasio		Tahun					Rata rata
		2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	
Rasio Likuiditas	FDR	84,2	79,7	87,3	91,5	88,8	86,3
	CR	286,9	300,4	311,5	291,3	337,5	305,5
	CAR	17,5	17,7	15,7	18,7	17,4	17,4
Rasio Profitabilitas	DER	657,0	687,9	689,6	567,5	628,4	646,1
	DAR	86,8	87,3	87,4	85,0	86,3	86,6
	ROA	2,5	1,4	0,5	2,4	2,8	1,92
Rasio Solvabilitas	ROE	14,9	9,4	2,6	13,4	15,2	11,1
	NPM	2,5	2,4	2,8	3,2	3,5	2,9

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan effisiensi penggunaan modal kerja diukur dengan membandingkan masing masing rasio dari tahun ke tahun.

1. Rasio Likuiditas
   a. *Financial to Deposito Ratio* (FDR). Nilainya mengalami turun naik, yaitu pada tahun 2018 nilainya 88,8 tahun 2019 naik nilainya menjadi 91,5 tahun 2020 nilainya menurun menjadi 87,3 , tahun 2021 nilainya turun kembali menjadi 79,7 tahun 2022 nilainya naik menjadi 84,2. Semua nilai diatas 75% dimana kriterianya yaitu: 75% ≤ FDR ≤ 100% dikategorikan Baik; FDR < 75% dikategorikan kelebihan likuiditas; dan FDR > 75% dikategorikan kekurangan likuiditas
   b. *Current Ratio* (CR). Berdasarkan tabel diatas nilai current rasio pada tahun 2018

nilainya 337,5 tahun 2019 turun manjadi 291,3 tahun 2020 nilainya naik menjadi 311,5 tahun 2021 nilainya turun menajadi 300,4 dan tahun 2022 nilainya turun kembali menjadi 286,9. Meskipun nilainya turun naik namun semua tahun nlainya diatas 100% dimana artinya perusahaan dapat membayar hutangnya tepat waktu.

2. Rasio Profitabilitas

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan Tabel 1 bahwa nilai CAR pada yaitu tahun 2018 nilainya 17,4 tahun 2019 mengalami kenaikan nilainya menjadi 18,7, tahun 2020 nilainya turun menjadi 15,7 tahun 2021 nilainya naik menjadi 17,7 dan tahun 2022 nilainya turun sedikit menjadi 17,5 dari semua tahun nilai CAR berada diatas 12% maka sangat sehat (Santoso, 2013)

Tabel 2
Peringkat Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: data olahan

b. *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan tabel diatas nilai DER untuk tahun 2018 adalah 628,4 tahun 2019 turun nilainya menjadi 567,5 tahun 2020 nilainya 689,6 naik dari tahun sebelumnya, tahun 2021 turun nilainya menjadi 687,9 dan tahun 2022 juga turun adalah 657,0. Nilai yang dihasilkan dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki nilai yang sangat tinggi yang artinya PT BNI Tbk memiliki kemampuan yang sangat besar dengan modal sendiri dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan pemenuhan kewajibannya (Winarno, 2019)

c. *Debt to Aset Ratio* (DAR). Berdasarkan Tabel 1 nilai DAR untuk tahun 2018 adalah 86,3 tahun 2019 nilainya menurun menjadi 85,0 tahun 2020 naik nilainya menjadi 87,4 tahun 2021 turun sedikit nilainya 87,3 dan tahun 2022 turun nilainya menjadi 86,8. Semakin tinggi nilai DER maka tidak semakin baik pengelolaan aktiva dalam menutupi hutang jangka panjangnya. Namun untuk rasio DER rata rata industrinya adalah 90% sehingga untuk perusahaan ini masih dalam batas aman.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan Tabel 1 nilai untuk ROA pada tahun 2018 yaitu 2,8 tahun 2019 menurun sedikit menjadi 2,4 tahun 2020 terus menurun menjadi 0,5 , tahun 2021 naik menjadi 1,4 dan tahun 2022 naik kembali menjadi 2,5. Nilai pada tahun 2020 nlai ROA dinyatakan cukup sehat, tahun 2021 dinyatakan sehat dan tahun 2018, 2019 dan 2022 dinyatakan sangat sehat.

b. *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai untuk ROE pada tahun 2018 yaitu sebesar 15,2 pada tahun 2019 turun nilainya menjadi 13,4 tahun 2020 turun sangat banyak yaitu menjadi 2,6 naik kembali pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 9,4 dan naik lagi pada tahun 2022 nilainya sebesar 14,9. Tahun 2020 adalah dimana nilai ROE dalam kondisi kurang sehat, tahun 2021 dalam kondisi sehat dan tahun 2019 dan 2022 dalam kondisi sehat sedangkan tahun 2018 dalam kondisi sangat sehat.

c. *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan Tabel 1 nilai NPM pada tahun 2018 adalah 3,5 tahun 2019 menurun menjadi 3,2 tahun 2020 turun menjadi 2,8 tahun 2021 turun kembali menjadi 2,4 dan tahun 2022 naik menjadi 2,5. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data keuangan tahun perusahaan maka efisiensi penggunaan modal kerja pada PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2018 – 2019 dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas. Nilai FDR dalam kurun waktu lima tahun berada diatas 75% yang

artinya dalam kondisi baik, dan rata rata FDR adalah 86,3 ini menunjukan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan jumlah kredit masyarakat sehingga bisa diartikan bahwa PT Bank Negara Indonesia mampu menggunakan modal sendiri dengan baik. Nilai *current ratio* pada rata rata adalah 305,5 dan nilai ini berada di atas 100% ini artinya perusahaan mampu membayar hutang yang telah digunakan untuk memenuhi permodalan perusahaan sehingga penggunaan modal perusahaan efisien.

2. Rasio Profitabilitas. Nilai rata rata CAR sebesar 17,4 nilai berarti CAR dalam kondisi sangat baik, menunjukan bahwa perusahaan memiliki cadangan modal yang cukup dan perusahaan mampu mengukur modal dimasa yang akan datang untuk menghindari kebangkrutan perusahaan, artinya efesiensi permodalannya dalam kondisi sangat baik. Nilai rata rata DER yaitu 646,1 menunjukan nilai yang sangat tinggi dimana perusahaan memiliki kemampuan yang besar dengan modal sendiri dapat menjalankan usahanya dan melunasi kewajiban perusahaan. Ini menunjukan bahwa efesiensi modal pada perusahaan sangat baik. Nilai rata rata DAR 86,6 semakin kecil nilai DAR akan semakin baik keuangan perusahaan dimana perusahaan mampu mengolah asset dengan baik dan membayar hutang jangka panjang perusahaan. Rata rata industri untuk DAR yakni 90% artinya perusahaan masih dalam kondisi baik karena nilai rata ratanya di bawah standar industri. Ini artinya perusahaan memiliki efesiensi modal yang baik.
3. Rasio Solvabilitas. Nilai rata rata ROA adalah 1,92 adalah dalam kondisi sehat. Semakin tinggi ROA maka perusahaan mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan sehingga efesiensi modal dilakukan dengan sangat baik. Nilai rata rata ROE adalah 11,1 atau dalam kondisi cukup sehat artinya perusahaan mampu mengembalikan likuiditas perusahaan melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga efesiensi modal sudah berjalan cukup baik. Nilai rata rata NPM adalah 2,9 dan dari tahun ke tahun nilainya cukup stabil artinya perusahaan mampu mencetak laba cukup tinggi sehingga efesiensi modal pada perusahaan dalam kondisi baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) rasio likuiditas yaitu FDR dan rasio lancar sama sama memiliki efesiensi modal yang cukup baik dalam membayar likuiditas perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk; (2) rasio profitabilitas yaitu CAR, DER dan DAR bahwa perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk telah mampu mengolah dan menghasilkan laba untuk melakukan kegiatan operasional perussahaan dan meningkatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga efesiensi modal terpenuhi; dan (3) rasio solvabilitas yaitu ROA, ROE dan NPM perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk memiliki kemampuan dalam mengelola modal serta mengurangi tingkat kebangkrutan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asyikin, Jumirin dan Veronica Suryanti Tamu. 2011. Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1) 36-48

Kalele, E, Amelia, dkk. 2017. Analisis Efesiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Semen Baturaja (Persero) Tbk). *Jurnal EMBA*, 5(2). 2307-2312.

Lendrawati, Anathania. Abdi, Maswar. 2021. Pengaruh Efesiensi, Efektivitas Dan Laverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal manajerial dan kewirausahaan*. 3(3), 591-600.

Lukman, Arif, Santoso. 2013, Efesiensi Kinerja Manajemen dan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *SCA: Proceeding of International Conference Sustaibable Competitive Advance*

Muktiaji, Nusa. Sastra, Heri. 2013. Analisis Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasuss pada PT Indocemen Tunggal Prakasa Tbk. *JIMKES*, 1(3).

Rasnawati, Atti. 2022. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Rating Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 22(2), 1123-1125.

Heri, Slamet Winarno. 2019. Analisis NP, ROA dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2).